

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa tersusun atas lambang dan simbol yang tersusun secara sistematis. Melalui bahasa pula manusia dapat menuangkan ide, pemikiran, gagasan, dan pendapatnya. Bahasa menjadi sarana manusia untuk bisa berkomunikasi satu sama lain. Menurut Uchyana dalam Nurma dan Farida komunikasi bukan hanya untuk menyampaikan informasi saja, melainkan dapat memunculkan pembentukan pendapat dan sikap bahkan sampai pada membentuk pendapat umum (*public opinion*)¹. Komunikasi dengan bahasa membuat satu manusia dengan manusia lainnya dapat saling mengungkapkan isi pikiran, gagasan, ide, dan juga pendapat.

Pada masa kini komunikasi dapat terjadi tanpa harus bertatap muka secara langsung karena adanya media sosial. Media sosial menurut Heinonen dalam Sulianta ialah bentuk interaksi sosial yang terjadi di antara manusia dalam memproduksi, berbagi bermacam informasi, dan bertukar informasi juga². Media sosial yang memiliki ruang tanpa batas membuat siapapun yang berada di ruang maya tersebut dapat saling bertukar pikiran, gagasan, pandangan, dan pendapatnya mengenai topik apapun.

Salah satu media sosial yang dikenal dapat bebas berpendapat, menjadi ruang berbagi dan bertukar informasi, ruang hiburan, dan dapat

¹ Nurma Indah Pangesti dan Farida Yufarlina Rosita, 'TINDAK TUTUR EKSPRESIF DI AKUN INSTAGRAM @kampuszone', dalam *Hasta Wiyata*, 2.2 (2019), hlm 98.

² Feri Sulianta, *Keajaiban Sosial Media* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015), hlm 5.

menjadi ruang diskusi, yaitu X. Media sosial X digunakan oleh banyak pengguna di seluruh dunia bahkan menurut catatan data mencapai ratusan juta pengguna. Pengguna X berdasarkan data laporan We Are Social & Meltwater di dalam dataindonesia.id terdapat 611,3 juta di dunia dan pada April 2024 Indonesia menempatkan posisi keempat dengan pengguna X sebanyak 24,85 juta³.

Para pengguna media sosial X memiliki kebebasan dalam menjalankan akunnya sendiri sehingga membuat para pengguna bebas untuk membahas topik apapun. Media sosial X memiliki topik yang beragam untuk dapat dibahas oleh para penggunanya. Topik-topik yang biasanya dibicarakan di media sosial X, seperti hiburan, gaya hidup, ideologi, fenomena, politik, dan sebagainya.

Pada Desember 2023 – April 2024 di media sosial X Indonesia memiliki satu topik yang selalu ramai diperbincangkan, yaitu Pilpres 2024. Sebagian besar pengguna X di Indonesia membahas Pilpres 2024 dikarenakan Pilpres menjadi hal yang krusial bagi rakyat dan demokrasi di Indonesia. Salah satu akun besar yang sebagian besar tujuan akunnya berjalan untuk membahas mengenai politik juga tidak luput membahas Pilpres 2024, yaitu akun @PartaiSocmed.

Akun @PartaiSocmed yang memiliki 545.234 ribu pengikut sangat vokal dalam berpendapat dan mengekspresikan dirinya mengenai Pilpres 2024.

³ Monavia Ayu Rizaty, Daftar Negara Pengguna X Terbanyak di Dunia per April 2024, Indonesia Keempat, (24 Juli 2024), diakses dari <https://dataindonesia.id/internet/detail/daftar-negara-pengguna-x-terbanyak-di-dunia-per-april-2024-indonesia-keempat> (02 Desember 2024)

@PartaiSocmed pada Pilpres 2024 secara terang-terangan memberikan dukungan dan keberpihakannya kepada pasangan calon 02, yaitu Prabowo-Gibran. Hal tersebut membuat @PartaiSocmed sering bertutur di unggahan, kutipan unggahan, dan balasan mengenai gagasan, kegiatan kampanye yang dimiliki oleh para pasangan calon, dan lain sebagainya. Tuturan yang terkandung di @PartaiSocmed dapat berupa mendukung, mengajak, menyatakan, memberitahukan, mendoakan, berjanji, mengkritik, dan menyindir pihak-pihak tertentu.

Unggahan, kutipan unggahan, dan balasan yang dituturkan oleh @PartaiSocmed terdapat berbagai macam bentuknya dan tuturan-tuturan yang disampaikan memiliki tujuan dan fungsinya tersendiri. Unggahan, kutipan unggahan, dan balasan yang dituturkan oleh @PartaiSocmed yang memiliki tujuan dan maksud tertentu dapat dikaji dengan tindak tutur ilokusi. Menurut Rahmadani dan Utomo dalam Hastuti dkk bahwa tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang memiliki tujuan dan fungsi⁴. Tindak tutur ilokusi menurut Searle dibagi menjadi lima bentuk, yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif⁵.

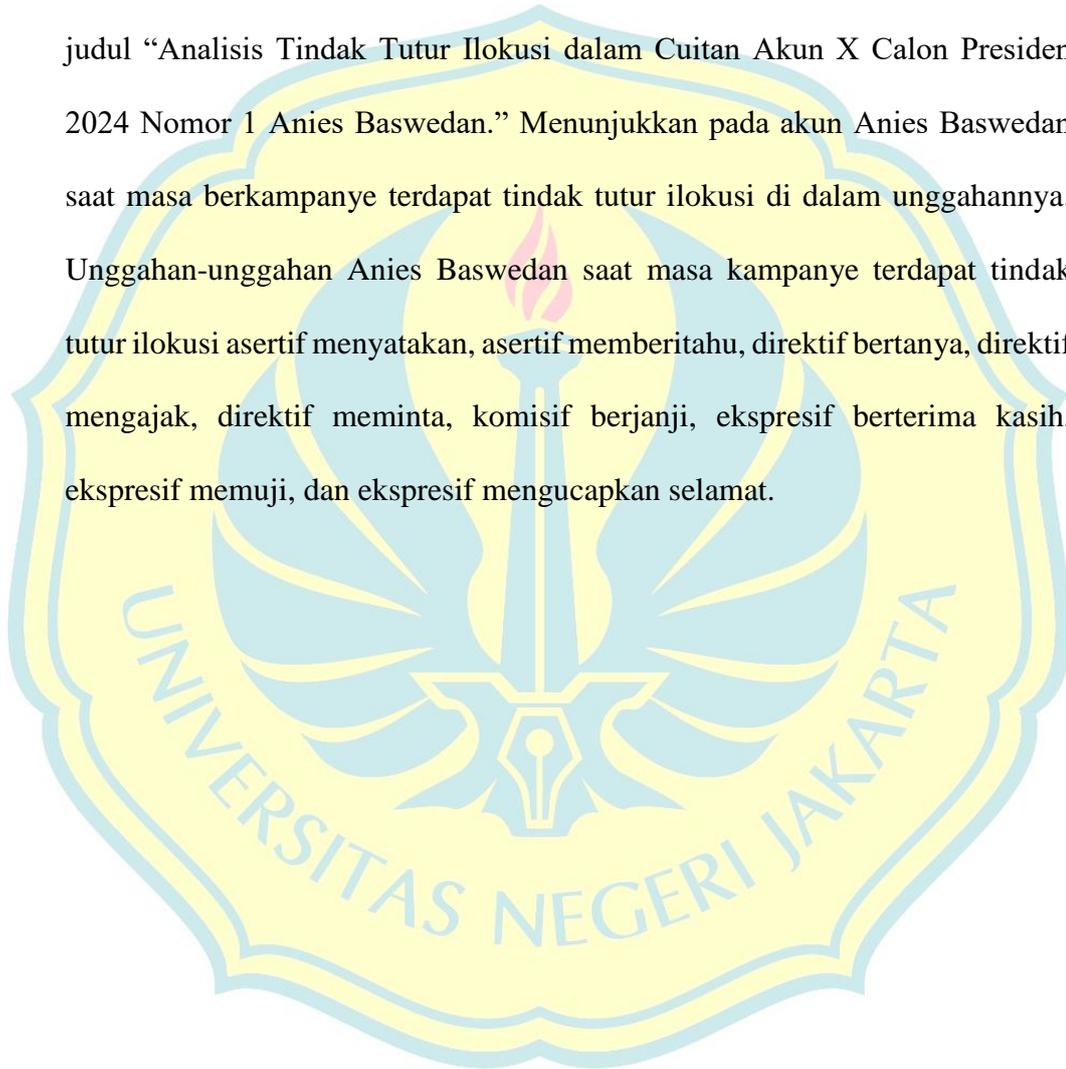
Penelitian mengenai tindak tutur ilokusi di akun media sosial sudah pernah dilakukan oleh Gilang Pradana dan Asep Purwo dengan penelitiannya berjudul “Tindak Tutur Ilokusi dalam Cuitan Akun Twitter Akun Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo”. Pada penelitian tersebut pada cuitan Ganjar

⁴ Farah Fadhila Rahmadhani dan Asep Purwo Yudi Utomo, ‘ANALISIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM NOVEL HUJAN BULAN JUNI KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO, BAHTERA INDONESIA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2020, hlm. 89

⁵ Nurma Indah Pangesti, Op. Cit., hlm 99

Pranowo saat menjabat menjadi Gubernur Jawa Tengah terdapat tindak tutur ilokusi, yaitu asertif memberitahukan, asertif menyatakan, direktif memerintah, direktif menasehati, komisif berjanji, ekspresif berterima kasih, dan ekspresif berbelasungkawa.

Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Yasmine dkk dengan judul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Cuitan Akun X Calon Presiden 2024 Nomor 1 Anies Baswedan.” Menunjukkan pada akun Anies Baswedan saat masa berkampanye terdapat tindak tutur ilokusi di dalam unggahannya. Unggahan-unggahan Anies Baswedan saat masa kampanye terdapat tindak tutur ilokusi asertif menyatakan, asertif memberitahu, direktif bertanya, direktif mengajak, direktif meminta, komisif berjanji, ekspresif berterima kasih, ekspresif memuji, dan ekspresif mengucapkan selamat.



Pada akun @PartaiSocmed salah satu contoh tuturan di unggahnya yang mengandung tindak tutur ilokusi sebagai berikut:



Gambar 1.1

Pada unggahan yang diunggah oleh @PartaiSocmed pada 1 Desember 2023 yang berisi “SIKAP POLITIK! Di hari yg baik ini kami menyatakan dukungan untuk Prabowo-Gibran sebagai calon Presiden dan Wakil Presiden RI 2024-2029. Kepada para HANTU #99ARMY diinstruksikan untuk segera bangkit dari kuburnya masing2! ”. Pada unggahan tersebut terdapat dua kalimat yang mengandung dua tindak tutur ilokusi yang berbeda.

Pada kalimat pertama “SIKAP POLITIK! Di hari yg baik ini kami menyatakan dukungan untuk Prabowo-Gibran sebagai calon Presiden dan Wakil Presiden RI 2024-2029.” @PartaiSocmed pada tuturan tersebut terdapat tindak tutur ilokusi asertif berfungsi menyatakan. Pada tuturan tersebut penutur menyatakan isi hati dan pemikiran, yaitu dengan menyatakan keberpihakan terhadap Prabowo-Gibran untuk ia dukung selama Pilpres 2024.

Pada kalimat kedua “Kepada para HANTU #99ARMY diinstruksikan untuk segera bangkit dari kuburnya masing2!” @PartaiSocmed Pada tuturan tersebut terdapat tindak tutur ilokusi direktif berfungsi menginstruksikan. Pada tuturan tersebut penutur menginstruksikan para pengikutnya untuk muncul kembali dari tempat masing-masing dan mengikuti Pilpres 2024.

Adanya tuturan seperti di atas dan tuturan-tuturan beragam lainnya di dalam unggahan, kutipan unggahan, dan balasan yang dilakukan oleh @PartaiSocmed ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti. Penelitian menggunakan pendekatan pragmatik teori tindak tutur ilokusi agar tuturan-tuturan tersebut dapat diketahui maksud, tujuan, dan fungsinya.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian menggunakan objek kajian tuturan-tuturan yang ada pada unggahan, kutipan unggahan, dan balasan yang diunggah oleh @PartaiSocmed. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi bentuk tindak tutur ilokusi dan fungsi tindak tutur ilokusi dalam unggahan, kutipan unggahan, dan balasan akun @PartaiSocmed selama Pilpres 2024.

1.3 Rumusan masalah

1. Bagaimana bentuk tindak tutur ilokusi di dalam akun X @PartaiSocmed tentang Pilpres 2024?
2. Bagaimana fungsi tindak tutur ilokusi tersebut dalam menyampaikan maksud komunikasi politik?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi di dalam unggahan, kutipan unggahan, dan balasan akun X @PartaiSocmed
2. Menganalisis bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi di dalam unggahan, kutipan unggahan, dan balasan akun X @PartaiSocmed

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan atau wawasan mengenai tindak tutur yang terkhususnya adalah tindak tutur ilokusi yang meneliti mengenai bentuk tindak tutur ilokusi dan fungsi tindak tutur ilokusi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu sumber informasi mengenai penelitian tindak tutur ilokusi dengan objek media sosial.